

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan (barang dan penumpang) dari suatu tempat ke tempat lain, yang sangat vital bagi perekonomian dan pembangunan serta fasilitas penunjang (*supporting facility*) terhadap pengembangan dan pertumbuhan sektor-sektor lain. Kinerja operasional pelayanan transportasi harus ditingkatkan sehingga efektif dan efisien melayani kebutuhan dan kehidupan masyarakat melalui pendekatan keterpaduan antar moda. Kata “terpadu” (Jinca, 2006) mempunyai arti bahwa kegiatan transportasi dilakukan secara menyeluruh, yang meliputi seluruh sub sektor (darat, penyeberangan, laut, dan udara) dan menyatu membentuk suatu kesatuan sistem yang padu (Yamin et al., 2009).

Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat dan merupakan salah satu kota terpadat di pulau Sumatera. Kota Padang yang menyandang status sebagai ibukota provinsi wajib menyediakan berbagai sarana dan prasarana sebagai upaya untuk melayani kebutuhan masyarakatnya terutama di bidang transportasi. Beberapa moda transportasi umum yang berkembang di kota Padang diantaranya adalah Bus Damri dan Kereta Api yang melayani rute pusat kota menuju Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dan sebaliknya. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap alasan masyarakat dalam memilih moda transportasi antara Bus Damri dengan Kereta Api menuju Bandara BIM dan sebaliknya (Wahab, 2019).

Pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan banyak sektor dan lembaga. UNWTO (1980) menjelaskan, bahwa pariwisata berhubungan dengan kehidupan sosial dan ekonomi, khususnya menjadi berperan utama dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Berkahti (2015) juga mengungkapkan, pariwisata pada dasarnya bersifat multidimensi baik dimensi lingkungan fisik, politik, sosial budaya, dan ekonomi. Pariwisata berpengaruh positif terutama di sektor ekonomi, yang mana dapat meningkatkan penerimaan devisa negara, menciptakan iklim investasi, merangsang tumbuhnya industri ekonomi lainnya, menciptakan peluang lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Prasetyo, 2013).

Penelitian ini dilakukan karena minimnya integrasi fisik mengenai pelayanan transportasi pariwisata di daerah Sumatera barat, sehingga akses untuk menuju daerah destinasi wisata tersebut sangat minim. Oleh karena itu untuk mempermudah akses menuju destinasi wisata tersebut agar mudah untuk dicapai, pemerintah hendaknya menyediakan informasi pelayanan transportasi pariwisata sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dalam memanfaatkan objek destinasi wisata tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas saya sebagai peneliti mengangkat judul **“PEMETAAN DATA PELAYANAN TRANSPORTASI ANTARMODA DALAM MENDUKUNG SISTEM INTEGRASI FISIK KAWASAN DESTINASI WISATA PADANG DAN SEKITARNYA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemetaan data layanan transportasi wilayah destinasi wisata di Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman, dan Kota Padang Panjang ?
2. Bagaimana sistem integrasi fisik kawasan destinasi wisata di Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman, dan Kota Padang Panjang ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang akan dilakukan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan dan Dinas Bina Marga serta survei ke lokasi destinasi wisata pada masing – masing daerah penelitian.
2. Metode analisis yang dipakai adalah metode analisis deskriptif yaitu dengan menjelaskan serta mendeskripsikan keadaan, peristiwa, objek atau segala sesuatu yang bisa digambarkan secara kuantitatif maupun kualitatif

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk melakukan pemetaan data pelayanan transportasi antarmoda dalam mendukung sistem integrasi fisik kawasan destinasi wisata.
2. Untuk mengetahui sistem integrasi fisik kawasan destinasi wisata Padang dan sekitarnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi baru kepada mahasiswa teknik sipil, peneliti dan akademisi dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai permasalahan transportasi bukan hanya sekedar prasarana namun juga pada sarana transportasinya
2. Untuk masyarakat tersedianya data informasi dan pelayanan transportasi antarmoda dalam mendukung kawasan destinasi wisata di beberapa daerah Sumatera barat
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh instansi pemerintahan terkait dalam meningkatkan pelayanan informasi transportasi kawasan destinasi wisata di beberapa daerah Sumatera barat

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori mengenai pemetaan data layanan transportasi wilayah destinasi wisata Kota Padang dan sekitarnya

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode yang di gunakan dalam melakukan penelitian tugas akhir ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang penjelasan hasil akhir atau *output* penelitian yang di teliti yang disajikan dalam bentuk pembahasan gambar dan tabel disertai dengan penjelasan atau keterangan yang cukup

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang didapat serta saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya serta instansi terkait

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar jurnal, buku atau alamat website rujukan yang digunakan dalam penelitian